

**IMPLEMENTASI UU NO. 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS
DAN ANGKUTAN JALAN TERKAIT DENGAN KETIDAKTERTIBAN
BERKENDARA AKIBAT PENGGUNAAN TELEPON GENGAM
(Studi Kasus Satlantas Polres Kabupaten Buleleng)**

Oleh

Anak Agung Bagus Adhita Mahendra Putra, NIM 2114101206

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 dalam upaya meningkatkan ketertiban lalu lintas di jalan raya, serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi pihak aparat kepolisian Satlantas Polres Buleleng dalam menegakkan peraturan lalu lintas terkait penggunaan telepon genggam saat berkendara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder, yang mencakup bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah secara kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun implementasi hukum telah dijalankan, efektivitasnya masih belum maksimal. Hambatan yang ditemukan antara lain rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya fasilitas pendukung, dan terbatasnya jangkauan sosialisasi ke daerah terpencil. Oleh karena itu, perlu upaya kolaboratif antara pihak kepolisian, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam membangun budaya tertib berlalu lintas guna menekan angka pelanggaran dan meningkatkan keselamatan di jalan raya.

Kata Kunci : Implementasi, UU No. 22 Tahun 2009, Telepon Genggam, Ketertiban Lalu Lintas, Satlantas Polres Buleleng.

**IMPLEMENTATION OF LAW NO. 22 OF 2009 CONCERNING TRAFFIC
AND ROAD TRANSPORTATION RELATED TO DRIVING DISORDERS
DUE TO MOBILE PHONE USE**

(Case Study of the Buleleng Regency Police Traffic Unit)

By

Anak Agung Bagus Adhita Mahendra Putra, NIM 2114101206

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the implementation of Law Number 22 of 2009 in an effort to improve traffic order on the highway, as well as to determine and analyze the factors that become obstacles for the Buleleng Police Traffic Unit in enforcing traffic regulations related to the use of mobile phones while driving. The research method used is descriptive empirical legal research. The data used consists of primary data and secondary data, which includes primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection techniques were carried out through document studies, observations, and interviews. The sampling technique used was non-probability sampling with a form of purposive sampling. The data obtained were then processed qualitatively through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that although the law has been implemented, its effectiveness is still not optimal. Obstacles found include low public awareness, lack of supporting facilities, and limited outreach to remote areas. Therefore, collaborative efforts are needed between the police, local governments, and the community in building a culture of orderly traffic to reduce the number of violations and improve road safety.

Keywords : Implementation, Law No. 22 of 2009, Mobile Phones, Traffic Order, Buleleng Police Traffic Unit.